

## IDENTITAS KARYA

1. Judul : *All of Me for Us*
2. Jenis karya : Karya Lukis
3. Pencipta : Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn.
4. Peran : Pencipta
5. Bahan : Cat Akrilik pada Kanvas
6. Ukuran : 98 cm x 98 cm
7. Tahun penciptaan : 2023
8. Tempat Diseminasi : Pameran dan Pergelaran Perempuan Penggiat Seni Nasional “Omah, Uma, Waruna”, Griya Perempuan Art Event, ISI Denpasar, Bali, Indonesia.
9. Deskripsi karya :

Karya ini menceritakan lihatan pribadi saya tentang kehidupan domestik para perempuan yang memberikan seluruh KEUTUHAN dirinya untuk semua orang. Ia membagi sampai sehabis – habisnya seluruh pikiran, jiwa, tenaga, raga, perasaan, dan kehidupannya. Tidak hanya untuk diri sendiri tapi untuk meneruskan lagi generasi berikutnya. Membiarkan setiap lubang dan relung dirinya terkuak rusak tak berdaya dengan doa untuk menjadikan kehidupan penerusnya menjadi lebih mulia. Perempuan sering linglung di jalan, sering gagal fokus karena pikiran dan jiwanyasudah tercabik dan terbagi – bagi sampai sehabis – habisnya untuk seluruh keluarga dan sosialnya, lebih – lebih lagi harus berkarir dan eksis agar dirinya tidak tenggelam dalam pembagian yang tiada hentinya.

# Katalog

Link: <https://drive.google.com/file/d/12MHRA72fuEqq2v0iaxkbOKR87IeAsps3/view?usp=drivesdk>



## TEKS KURATORIAL



Perempuan diibaratkan sebagai ruang yang luas, sebagai rumah kehidupan tempat berteduh, yang siap setiap saat untuk melindungi, mengasuh, mendidik, memberi kekuatan kepada generasi penerus. Sebagai sakti, perempuan mempunyai kekuatan atau energi, melambangkan keaktifan, asas dinamis dari kekuatan feminim yang diperlukan oleh seorang laki-laki sebagai pendamping, penyeimbang dalam menjalani kehidupan.



Perempuan sebagai perantara untuk keberlanjutan kehidupan insan, karena dalam tubuh seorang perempuan sudah dibekali dengan modal kesuburan bagi tumbuhnya benih-benih kehidupan. Dengan predikat itu dalam masyarakat Bali, simbol kekuatan perempuan disebutkan dengan perwujudan Ibu Pertiwi, Dewi Sri, Dewi Uma, Dewi Saraswati, simbol bumi, kehidupan, kesuburan, kecerdasan, dan ilmu pengetahuan.

Mengacu pada karakteristik tokoh di atas, ada nilai yang bisa dimaknai sebagai pencerahan dalam kehidupan saat ini. Namun dalam kenyataan, hal itu tidak sesuai dengan perlakuan kaum perempuan yang hidup di lingkungan budaya patriarki. Kondisi ini memicu sebuah perjuangan perempuan dipandang dalam sendi kehidupan di masyarakat. Hal interlihat dalam slogan "habis gelap terbitlah terang" yang digagas RA. Kartini dengan gerakan emansipasi wanita yang telah berlangsung selama berabad-abad, dengan diterbitkan keputusan presiden RI Nomor 108 1964, sekaligus mengangkat RA. Kartini sebagai pahlawan bangsa dan ditetapkan setiap tanggal 21 April sebagai hari Kartini. Tanggal 21 April 2023 juga sebagai momentum peringatan emansipasi perempuan Indonesia yang dimaknai dengan kegiatan pameran dan pertunjukan seni serta berbagai workshop kegiatan seni oleh para perempuan penggiat seni dengan tajuk Griya perempuan.

Perempuan, dalam kepercayaan dan budaya beberapa tradisi di Timur, selalu dikonotasikan sebagai ibu. Ia berjender sehingga melahirkan bayi-bayinya, kemudian menyusui, mengasuh dan membesarkannya. Seorang ibu sejatinya rela menjadikan anak-anaknya menjadi dirinya, ketika anak-anaknya itu terus-menerus mengambil jiwa raganya, menghisap tenaganya tanpa henti, walaupun sebagian jiwa sang ibu dikorbankan. Perempuan tetaplh ibu, yang mampu menampung keluh kesah, masalah, beban kehidupan keluarga dan dirinya dengan tangan terbuka seluas samodera, dan kalbunya memeluk lembut, tegar, sabar, serta nyaman, dengan kesjukanair kasih pertiwi.

Pameran Griya Perempuan, sebagai suatu bentuk ungkapan pengalaman rohani para penggiat seni perempuan yang terlibat dalam pameran ini. Mereka menghadirkan karya-karya yang mengungkapkan berbagai persoalan yang berhubungan dengan permasalahan domestic, sosial, lingkungan dan alam di sekitar mereka. Karya-karya tersebut menjadi cermin merenungkan apa yang telah dilakukan perempuan untuk memberikan makna kehidupan kepadadirinya dan profesinya. Melalui karya-karya yang ditampilkan, selain disajikan dalam beragambentuk media, juga mencerminkan berbagai persoalan alam dan lingkungan yang menjadipemikiran bersama. Pameran ini mungkin menjadi bagian kecil dari persoalan perempuan sebenarnya, tetapi mungkin menjadi strategi yang mungkin saja langsung menusuk hati nurani tiap orang.

Kegiatan pameran dengan nama "Griya perempuan" merupakan kegiatan kesenianinterpadu antara Seni rupa, video art, dan pertunjukan seni pertunjukan dari perempuan-perempuanpenggiat seni seluruh Indonesia untuk perayaan hari Kartini sebagai tonggak emansipasi. Emansipasi adalah kekuatan untuk memberdayakan dirinya sendiri secara berkelanjutan. Perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dalam berekspresi seni. Tidak ada seorangpun yang dapat meremehkan kemampuan berekspresi perempuan, sesuai dengan tantanganzaman termasuk dirinya sendiri.

Kejujuran perempuan menghadapi perasaan sentimentilnya terhadap isu kesetaraan gender, serta bagaimana kaum perempuan menerima kondisi dan tantangan masa kini lewatkarya-karya yang terlahir. Sebagai ekspresi dan aktualisasi diri, kegiatan Griya Perempuan iniberangkat dari rasa "apa adanya", bersifat jujur dalam mensikapi pengalaman kehidupan perempuan di ranah domestik maupun sosial saat ini, serta memaknai emansipasi perempuansecara berkelanjutan. Emansipasi yang bersendi pada etika, moral dan budaya ketimuran.

Pameran Seni Rupa dan pertunjukan Seni ini berskala Nasional, diikuti oleh beberapa perempuan dari Perguruan Tinggi Seni di Indonesia antara lain: ISI Denpasar, IKIP PGRI Denpasar, Institut Teknologi Bandung, Institut Kesenian Jakarta, ISI Yogyakarta, Universitas Agung Podomoro Jakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Universal Batam, maupun seniwati-seniwati penggiat seni professional di bidang seni rupa dan seni pertunjukan, yang berasal dari Bali maupun di luar Bali. Tujuan pameran dan pertunjukan seni ini memberi ruang bagi perempuan penggiat seni di Indonesia untuk mengekspresikan pandangannya tentangemansipasi perempuan lewat karya seni. Sekaligus memberi ruang untuk mendesiminasikan karya-karya perempuan penggiat seni Indonesia. Secara visual, karya-karya yang dipamerkan dalam bentuk dua dimensional, seperti lukisan, fotografi, tapestry, dan tiga dimensional seperti keramik, patung, serta videografi. Sedangkan pertunjukan seni rupa dilakukan secara langsung maupun dalam bentuk video.

April 2023, Sri Supriyatini, Ida Ayu Trisnawati.

## SAMBUTAN PEMBINA



Om Swastyastu  
Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Salam Sejahtera  
Nama Buddha  
Salam Kebajikan

Puji Syukur kehadiran Ida Sang Hyang Widi Wasa, atas rahmatNya kegiatan Pameran dan Pergelaran Nasional Griya Perempuan Art Event dengan tema "Omah Uma-Waruna" yang diikuti Perguruan Tinggi Seni dan Seniman Wanita dari berbagai daerah se-Indonesia dapat diwujudkan. Even ini dilaksanakan untuk merayakan spirit salah satu Pahlawan Perempuan Indonesia yakni R.A Kartini. Kartini menuntun perempuan Indonesia menuju zaman yang berilmu pengetahuan dan kesetaraan kedudukan perempuan. Suatu kebahagiaan yang luar biasa, betapa tidak, even bertaraf nasional yang mungkin ke depannya bisa bertaraf Internasional.

Sementara itu, pameran dan pertunjukan Griya Perempuan Art Even ini pertama kali dilaksanakan dengan pengagasan Para Dosen Perempuan ISI Denpasar. Hadirnya karya-karya seni dari delegasi-delegasi yang mewakili Perguruan Tinggi Seni maupun Seniman se-Indonesia dapat membangun kualitas para Perupa, Koreografer, Komposer, Designer, Videografer di Indonesia. Pameran dan Pertunjukan ini, tentu dapat memacu semangat terhadap perkembangan para seniman perempuan yang berada di lingkungan akademisi. Berangkat dari pameran dan pertunjukan bersama ini sebagai wujud kreativitas para perempuan untuk menjadi lebih ekspresif, kreatif, dan inovatif mengungkapkan kehidupan domestik dan sosialnya.

ISI Denpasar, sebagai perguruan tinggi seni yang berada di wilayah Indonesia bagian timur dapat menjadi wadah untuk pengembangan, dan penyebaran seni kepada masyarakat, khususnya seni yang diciptakan. Dosen dan Seniman Perempuan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas dasar itu, keberadaan even ini menjadi sangat strategis dalam usaha perwujudan kreativitas perempuan. Berdasarkan itulah, sudah seyogyanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan edukasi kepada masyarakat perlu didukung penuh. Saya sangat mengapresiasi kreativitas untuk mewujudkan spirit R.A Kartini. Pameran dan Pertunjukan Griya Perempuan Art Even adalah salah satu dari keinginan tersebut, sehingga kaum perempuan tidak hanya berdiam diri tetapi melalui karya dan keahlian yang dimiliki memberikan manfaat kepada masyarakat dilingkungannya

Terima kasih kepada seluruh panitia atas kerja sama dalam menyusun konsep sampai dalam pelaksanaan. Begitu juga kepada seluruh delegasi yang mengikuti pameran dan pertunjukan ini, dan pihak-pihak yang telah berkenan membantu, semoga kerja sama terus berlanjut di masa yang akan datang. Terus, dan terus. Selamat Berpameran Sukses selalu.

Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn.  
Selaku Pembina pada Griya Perempuan Art Event.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

## SAMBUTAN KETUA PANITIA



Om Swastyastu  
Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Salam Sejahtera  
Nama Buddha  
Salam Kebajikan

Setiap perempuan punya mimpi, punya ketakutan, punya keinginan, hasrat, dan gairahnya masing-masing. Perempuan juga punya derajat dan hak yang sama dengan laki-laki. Dan kita sebagai perempuan tidak perlu berteriak-berteriak untuk menuntut kesetaraan derajat. Dan ini menjadi salah satu latar belakang kami tim pengagasan untuk mengadakan Griya Perempuan Art Event. Alasannya sederhana, yaitu untuk menunjukkan rasa kejujuran perempuan menghadapi perasaan sentimennya terhadap isu kesetaraan gender serta bagaimana dia menerima kenyataan masa kini tentang pengakuan kesetaraan itu sendiri.

Karya-karya yang lahir melalui event seni "Griya Perempuan" ini sebenarnya berangkat melalui rasa 'apa adanya' yang jujur dari perspektif seorang perempuan tentang keberlanjutan emansipasi perempuan dalam kehidupan domestik dan sosialnya. Griya Perempuan Art Event ini sendiri merupakan kegiatan Pameran dan Pertunjukan bagi Perempuan Penggiat Seni Nasional, diantaranya ada pameran seni rupa dan video art serta pertunjukan seni pertunjukan yang merupakan karya asli dari seniman perempuan penggiat seni Indonesia.

Lewat ajang ini juga para perempuan bisa 'have fun' dengan jalur kreativitas dan kesenian dalam riuh sederhananya kehidupan dan rasa khidmat perayaan spirit emansipasi perempuan. Apa yang diangkat dalam kegiatan ini bukan sekedar 'ISU - ISU MUTAKHIR' tapi lebih ke arah 'PERAYAAN' terhadap eksistensi sebagai perempuan yang tiada lelah menjadi rumah nyaman bagi orang-orang terdekat. Menjadi hati dan jiwa yang luas seperti samudra untuk menampung dan menjadi sandaran ketika lelah.

Semoga apa yang kami tanam hari ini bisa selalu berkelanjutan. Dengan doa yang khusyuk dan syukur yang dalam kami harap pelaksanaan Griya Perempuan Art Event ini bisa terjadi lagi setiap tahun untuk selalu dapat merayakan dan meneruskan emansipasi perempuan. Atas apa yang dapat kita raih pada hari ini, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu semua proses dalam menyukseskan acara ini. Untuk itu perkenankanlah saya mewakili rekan-rekan pengagasan Griya Perempuan Art Event untuk menyampaikan terima kasih. Semoga kegiatan ini tetap berlanjut kedepannya dan sukses selalu.

Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn.  
Selaku perwakilan dari tim pengagasan Griya Perempuan Art Event  
Salam Budaya  
Om Shanti, Shanti, Shanti, om



## Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn

Institut Seni Indonesia Denpasar  
Denpasar, 13 April 1993

Luh Budiaprilliana merupakan dosen Program Studi Seni Murni ISI Denpasar. akrab disapa Lia, lahir di Denpasar 13 April 1993. Lulusan S1 Pendidikan Seni Rupa dan S2 Penciptaan Seni. Aktif mengikuti pameran lokal, nasional, dan internasional. Memiliki concern pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran seni rupa. Selain itu juga aktif dalam mengelola media kreatif seni berbasis digital.



## ALL of ME for US

Luh  
Budiaprilliana,  
S.Pd., M.Sn

98 cm X 98 cm



### DESKRIPSI KARYA

Karya ini menceritakan lihatan pribadi saya tentang kehidupan domestik para perempuan yang memberikan seluruh KEUTUHAN dirinya untuk semua orang. Ia membagi sampai sehabis - habisnya seluruh pikiran, jiwa, tenaga, raga, perasaan, dan kehidupannya. Tidak hanya untuk diri sendiri tapi untuk meneruskan lagi generasi berikutnya. Membiarkan setiap lubang dan relung dirinya terkuak rusak tak berdaya dengan doa untuk menjadikan kehidupan penerusnya menjadi lebih mulia. Perempuan sering linglung di jalan, sering gagal fokus karena pikiran dan jiwanya sudah tercabik dan terbagi-bagi sampai habis sehabis - habisnya untuk seluruh keluarga dan sosialnya, lebih - lebih lagi harus berkarir dan eksis agar dirinya tidak tenggelam dalam pembagian yang tiada hentinya.



Griya Perempuan Art Event  
**OMAH - UMAH - WARUNA**  
 Perempuan Sebagai Rumah Kehidupan Seluas Samudra

SENIMAN

Ayu Putu Feny Abrina Putri	Ni Kadek Novi Sumariani
Dayinta Melira Vashti	Ni Komang Atmi Kristiadewi
Dina Vitalenitas Lestari	Ni Made Dian Widiastuti, S.Pd.,M.Pd
Dr. Anna Sungkar, S.Sn., M.Sn.	Ni Made Kurniati Andika
Dr. Ida Ayu Kade Sri Sukmadewi, S. Sn., M. Erg	Ni Wayan Iriani, SST., M. Si
Dra. Ni Made Rai Sunarini, M.Si	Ni Wayan Penawati
Dra. Ni Wayan Mudiasih,M.Si	Ni Wayan Sri Wedari, S.Sn
Fenny Rochbeind	Putu Sandra Devindriati Kusuma, S.Pd., M.Pd.
Galih Suci Manganti	Rini Widariyanti
I.G.P.A Mirah Rahmawati	Siska Aprisia
Ida Ayu Gede Artayani	Ni Luh Gde Voni Sri Partani
Ida Ayu Gede Sasrani Widyastuti,S.Sn.,M.Sn	Luh Budiaprilliana, S.Pd., M.Sn
Ira Adriati	Sri Supriyatini
Kadek Diah Pramanasari	Tudhy Putri Apyutea Kandiraras
Listya Wahyuni	Ni Putu Hartini, S.Sn., M.Sn
Lucky Wijayanti	Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa
Mangku Muriati	Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn
Mega Lestari Silalahi	Ni Made Purnami Utami
Ni Wayan Niken	

# Griya Perempuan Art Event



"Pameran dan Pertunjukan Perempuan Penggiat Seni Nasional"

## OMAH - UMA - WARUNA

"Perempuan Sebagai Rumah Seluas Samudra"



2 - 15 MAY 2023



**Nata Citta Art Space**  
 Institut Seni Indonesia Denpasar  
 Jl. Nusa Indah, Sumerta, Denpasar,  
 Bali

**Dr. Dra. Sri Supriyatini, M.Sn**  
**Dr. Ida Ayu Trisnawati, SST., MSI**  
 Kurator

### Rangkaian Acara

- Pembukaan Event 2 Mei 2023
- Workshop Melukis Kaca di PKP Community Centre 7 Mei 2023
  - Sarasehan tentang "Dunia Perempuan dan Kreativitasnya"

15 Mei 2023

### More Information



[griyaperempuanartevent@gmail.com](mailto:griyaperempuanartevent@gmail.com)



[griya\\_perempuan\\_artevent](https://www.instagram.com/griya_perempuan_artevent)